

ABSTRAK

Cornelia Rengga Mauria

FAKTOR RISIKO PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STATUS GIZI PADA BAYI USIA 7 BULAN

xv + 64 Halaman + 10 Tabel + 5 Lampiran

Menyusui eksklusif memainkan peran penting dalam mempromosikan pertumbuhan dan lintasan perkembangan bayi, sementara secara bersamaan mengurangi risiko kekurangan gizi. Namun, tingkat menyusui eksklusif terus tidak memadai di wilayah geografis tertentu, yang dapat meningkatkan kemungkinan status gizi suboptimal di antara bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara praktik menyusui eksklusif dan status gizi bayi pada usia tujuh bulan, serta untuk mengevaluasi peningkatan risiko yang dihadapi oleh bayi yang tidak menerima ASI eksklusif mengenai hasil gizi negatif.

Investigasi ini dicirikan sebagai analitis observasional, menggunakan metodologi *case-control*. Penelitian dilakukan di Pusat Kesehatan Candirejo yang terletak di Kabupaten Magetan. Kelompok kasus terdiri dari 50 bayi kekurangan gizi berusia 7 bulan. Sebaliknya, kelompok kontrol terdiri dari 105 bayi dengan usia yang sama dengan status gizi normal. Sampel untuk kelompok kasus termasuk 38 bayi, sedangkan sampel kelompok kontrol termasuk 76 bayi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak sederhana. Variabel independen bersifat eksklusif, sedangkan variabel dependen berkaitan dengan status gizi. Data tersebut berasal dari catatan BukuKia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Odds Ratio* (OR).

Temuan menunjukkan bahwa prevalensi status gizi pada bayi yang tidak disusui secara eksklusif adalah 42,1%. Prevalensi status gizi yang memadai di antara mereka yang tidak disusui secara eksklusif dicatat sebesar 39,5%. Bayi berusia 7 bulan yang tidak disusui secara eksklusif menunjukkan peningkatan risiko kekurangan gizi 3.128 kali lipat dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang disusui secara eksklusif.

Ada korelasi antara menyusui eksklusif dan kesejahteraan gizi bayi pada usia 7 bulan. Bayi yang tidak menerima ASI eksklusif menunjukkan peningkatan 3.128 kali lipat kemungkinan mengalami kekurangan gizi pada usia 7 bulan. Untuk mengurangi kasus malnutrisi di antara bayi berusia 7 bulan, sangat penting untuk memberikan pendidikan dan pengawasan bagi bidan masyarakat, di samping pelatihan petugas kesehatan mengenai pentingnya menyusui eksklusif dan cakupannya.

Kata Kunci: ASI eksklusif, status gizi, bayi usia 7 bulan

Daftar Bacaan : 16 Buku (2013-2024)

ABSTRACT

Cornelia Rengga Mauria

RISK FACTORS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING ON THE INCIDENCE OF NUTRITIONAL STATUS IN INFANTS AGED 7 MONTHS

xv + 64 Pages + 10 Tables + 5 Appendices

Exclusive breastfeeding plays an important role in promoting the growth and developmental trajectory of the baby, while simultaneously reducing the risk of malnutrition. However, exclusive breastfeeding rates continue to be inadequate in certain geographic regions, which can increase the likelihood of suboptimal nutritional status among infants. The aim of this study was to investigate the relationship between exclusive breastfeeding practices and infant nutritional status at seven months of age, as well as to evaluate the increased risk faced by infants who did not receive exclusive breastfeeding regarding negative nutritional outcomes.

This investigation is characterized as observational analytics, using a case-control methodology. The research was conducted at the Candirejo Health Center located in Magetan Regency. The case group consisted of 50 malnourished babies aged 7 months. In contrast, the control group consisted of 105 infants of the same age with normal nutritional status. The sample for the case group included 38 infants, while the control group sample included 76 infants. The sampling method used is simple random sampling. Independent variables are exclusive, while dependent variables are related to nutritional status. The data comes from BukuKia's records. Data analysis was carried out using Odds Ratio (OR).

The findings showed that the prevalence of nutritional status in infants who were not exclusively breastfed was 42.1%. The prevalence of adequate nutritional status among those who were not exclusively breastfed was recorded at 39.5%. Infants who were not exclusively breastfed showed a 3,128-fold increased risk of malnutrition compared to their exclusively breastfed counterparts.

There is a correlation between exclusive breastfeeding and the nutritional well-being of babies at 7 months of age. Babies who did not receive exclusive breastfeeding showed a 3,128-fold increase in the likelihood of malnutrition at 7 months of age. To reduce cases of malnutrition among 7-month-old babies, it is essential to provide education and supervision for community midwives, in addition to training health workers on the importance of exclusive breastfeeding and its coverage.

Keywords : Exclusive breastfeeding; nutritional status; 7-month-old infants;

Reading List : 16 Books (2013-2024)